

PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QURAN UNTUK MEMBENTUK MASYARAKAT YANG BERJIWA ISLAMI DAN QUR'ANI DI DESA BLANKAHAN KABUPATEN LANGKAT

¹Mardiah, ²Sanggul Maharani Yessa ³Syamsiah Nasution,
⁴Irhamuddin Siregar, ⁵Hadi Siswoyo
^{1,2,3,4,5} STIT Al-Washliyah Binjai

mardiahac@gmail.com

Abstract

This activity aims to provide assistance to the community and children of Blankahan village in an effort to form a society with an Islamic and Qur'anic spirit. The weak knowledge of reading and writing the Koran among children in Blankahan village, Dusun V, Kuala District, Langkat Regency, is a concern for STIT Al Washliyah Binjai lecturers who are carrying out PkM activities in the village. Apart from that, the lack of teaching staff who can teach reading and writing the Koran has resulted in a lack of ability to read and write the Koran among children in the village. Learning to read the Koran must be done from an early age as a provision for life in this world and the afterlife. The efforts made are by carrying out learning activities to read and write the Koran which are carried out regularly. Activities are carried out by involving the community in the surrounding environment.

Keywords: *Mentoring, Learning, Reading and writing the Holly Qur'an, Islamic Society*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada masyarakat dan anak-anak desa Blankahan dalam upaya membentuk masyarakat yang berjiwa islami dan qur'ani. Lemahnya pengetahuan baca tulis Alquran anak-anak di desa Blankahan dusun V Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menjadi perhatian bagi dosen STIT Al Washliyah Binjai untuk melakukan kegiatan PkM di desa tersebut. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang bisa mengajarkan baca tulis Alquran menyebabkan kurangnya kemampuan baca tulis Alquran yang dimiliki oleh anak-anak di desa tersebut. pembelajaran baca Alquran haruslah dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhiratnya. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran yang dilaksanakan secara rutin. Kegiatan dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat dilingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Pendampingan, Membaca dan menulis Al Qur'an, Masyarakat Islami*

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
Juni 2022	Agustus 2022	Oktober 2022	Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu aspek pengimplementasian tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen ditengah masyarakat. Sedangkan bagi mahasiswa, kegiatan ini harus ditempuh untuk <https://jurnal.piaud.org/index.php/kreasi/index>

mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman factual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis

dalam dunia pendidikan sesuai dengan bidang studinya (Utama, Irhamudin, & Linawati, 2022).

Rendahnya pengetahuan Baca Tulis Alquran anak-anak di desa Blankahan dusun V Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menjadi landasan bagi dosen STIT Al-Washliyah Binjai untuk melakukan kegiatan PkM di desa tersebut. Selain itu kurang memadainya tenaga pengajar yang benar-benar memiliki kompetensi dalam bidang baca tulis Alquran juga menjadi factor utama yang menjadi penyebab rendahnya pengetahuan Baca Tulis Al Qur'an bagi anak-anak (Nur Tanfidiyah & Ferdian Utama, 2019). Dengan masalah yang terjadi, maka perlu diadakannya pendampingan baca tulis Al-Qur'an.

Al quran merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan merupakan pedoman dalam menjalankan setiap sendi kehidupan (Sari, Utama, Suhono, & Yawisah, 2019). Oleh sebab itulah pembelajaran baca tulis Alquran menjadi sebuah keharusan yang harus diajarkan sedari dini oleh orangtua terhadap anak-anaknya (Said, 2016). Mengajarkan Alquran pada anak semenjak dini dapat menumbuhkan karakter atau akhlak yang qur'ani dan Islami (Ramli, 2022). Apabila seorang anak selalu ditanamkan nilai-nilai Alquran dalam dirinya, niscaya perilaku dan kebiasaannya akan selalu berlandaskan pada kebaikan-kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam (Latif, 2019).

Dasar dari pembelajaran Alquran adalah pembelajaran baca tulis Alquran (Siregar & Siregar, 2018). Dengan anak mengenal huruf Alquran (huruf hijaiyah), mengenal huruf dan mengetahui tanda baca dalam Alquran, serta menuliskannya maka tahap selanjutnya akan lebih mudah dalam mengajarkan keterampilan lain dalam pembelajaran Alquran seperti menghafal dan memahami arti Alquran (Izzati, 2020).

Terciptanya masyarakat yang selalu mengamalkan nilai-nilai Alquran dalam setiap langkah kehidupannya tidak akan tercapai jika tidak terjalinnya kerjasama

yang mumpuni antara dosen, mahasiswa dan masyarakat desa blankahan dusun V. upaya yang dilakukan yaitu dengan menjadikan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran ini menjadi rutinitas yang terjadi di dalam desa tersebut, dengan melibatkan peran aparat desa dan masyarakat dalam pelaksanaannya.

Pendampingan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu upaya yang sangat penting dalam masyarakat Muslim. Tujuan utamanya adalah membantu individu atau kelompok masyarakat dalam memahami, menghafal, dan mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dengan benar (Qalam et al., 2022). Pendampingan Al-Qur'an memerlukan pengajar yang kompeten. Pengajar harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan harus memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai. Mereka harus mampu menjelaskan dengan jelas dan sabar, serta memiliki kemampuan untuk mengajarkan tajwid (cara membaca Al-Qur'an dengan benar) dan membimbing dalam proses hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pendampingan Al-Qur'an dapat dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok, tergantung pada kebutuhan dan preferensi Masyarakat (Anggraeni, Hakam, Mardhiah, & Lubis, 2019). Kelompok pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu dalam memotivasi dan membangun semangat untuk belajar bersama. Metode pembelajaran yang efektif juga harus dipilih. Proses pembelajaran bisa mencakup membaca, mendengarkan, hafalan, dan pemahaman terhadap terjemahan Al-Qur'an (Ferdian Utama, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, audio, dan video pembelajaran juga dapat membantu memperkaya pengalaman pembelajaran.

Selain aspek teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, pendampingan juga harus menekankan pentingnya etika dan akhlak Islam. Masyarakat perlu memahami pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengimplementasikannya

dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu menciptakan individu yang lebih sadar etika dan moral dalam tindakan mereka.

Proses hafalan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendampingan Al-Qur'an. Bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an, pendampingan menjadi sangat penting. Proses hafalan memerlukan metode yang sistematis, motivasi, dan koreksi dari seorang pendamping yang berpengalaman.

Keterlibatan keluarga dalam pendampingan Al-Qur'an juga sangat penting, terutama dalam kasus anak-anak. Orang tua dan keluarga dapat memberikan dukungan dan lingkungan yang positif untuk memotivasi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

Pendampingan Al-Qur'an harus bersifat berkelanjutan. Proses pembelajaran Al-Qur'an memerlukan waktu dan kesabaran, dan pendamping harus bersedia untuk terus mendukung dan membimbing para pelajar Al-Qur'an sepanjang perjalanan pembelajaran mereka.

Selain itu, sertifikasi dan evaluasi reguler terhadap kemajuan para pelajar Al-Qur'an perlu diterapkan untuk memastikan kualitas pendampingan. Ini akan membantu menjaga standar pembelajaran yang tinggi.

Terakhir, pendampingan Al-Qur'an juga dapat membantu individu untuk mendalami pemahaman Al-Qur'an, termasuk memahami konteks sejarah dan makna ayat-ayatnya. Ini memungkinkan individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Al-Qur'an.

Pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu upaya yang penting dalam mendukung perkembangan spiritual dan moral individu serta komunitas Muslim. Ini adalah sarana untuk memahami,

menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Blankahan dusun V Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Focus kegiatan ini adalah anak-anak dan para orangtua di desa Blankahan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat di desa Blankahan
2. Melakukan pertemuan dan pendekatan terhadap anak-anak yang akan menjadi peserta pendampingan
3. Pendampingan dalam pembelajaran Baca Tulis Alquran dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
4. Diskusi terkait kegiatan PKM bersama masyarakat dan aparat desa yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan optimal. Pemberian materi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di desa Blankahan dusun V Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menuai respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dari antusias yang tinggi dari anak-anak yang ikut berpartisipasi. Kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran ini sangat diminati anak-anak (Izzati, 2020). Antusias para warga dan orangtua juga sangat terlihat dengan bersemangatnya mereka menyediakan sarana dan prasarana yang bias digunakan sebagai tempat belajar (Nurjanah, 2022).

Kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran ini rutin dilaksanakan setiap selesai shalat subuh dan maghrib. Pelaksanaan

kegiatan berjalan dengan lancar, walaupun diawal pelaksanaan kegiatan masih sedikit terkendala dalam mengkondisikan anak-anak agar tertib dalam belajar. namun itu tidak memadamkan semangat belajar mereka. Bentuk respon positif dari anak-anak bisa dilihat melalui jumlah kehadiran peserta yang selalu bertambah dalam mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Alquran ini berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan: 1. Kesungguhan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran. 2. Kehadiran anak-anak yang konsisten setiap harinya. 3. Ketekunan anak dalam mempelajari Alquran. 4. Dukungan orangtua dan masyarakat yang tak pernah putus.

Sarana dan prasarana berupa tempat dan waktu yang disediakan oleh masyarakat merupakan salah satu faktor yang menjadikan kegiatan rutin ini berjalan dengan sukses (Rochanah, 2021). Antusias para anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini juga menjadi faktor penyemangat bagi para pengajar sehingga kegiatan ini berlangsung dengan baik. Factor penghambat dari kegiatan belajar baca tulis Alquran ini yaitu kondisi anak-anak yang masih belum mengenal huruf hijaiyah sehingga membuat mereka sulit untuk diarahkan. Waktu yang terbatas dan singkat juga menyebabkan kegiatan ini terhambat.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diukur melalui perkembangan kemampuan membaca dan menulis Alquran yang dialami oleh anak-anak. Hasil observasi tim yang dibantu oleh para orangtua dan masyarakat menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan anak-anak dalam menerapkan karakter qurani dan islami melalui perilaku sehari-hari. Pengumpulan data hasil observasi perkembangan perilaku dan kemampuan baca tulis Alquran dilakukan oleh tim selama proses kegiatan dan setelah kegiatan selesai.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kedatangan Tim PkM di Desa Blankahan



Gambar 2. Sosialisasi Kerumah Masyarakat



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Alquran

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Blankahan terlaksana sekitar 1 bulan. Tercapainya keberhasilan kegiatan ini karena besarnya dukungan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaannya. Salah satu factor yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan PkM ini yaitu berkembangnya kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis Alquran setelah terlaksananya kegiatan. Keberlanjutan dari kegiatan ini sangat diharapkan agar kemampuan baca tulis Alquran anak-anak di Desa Blankahan meningkat pesat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hakam, A., Mardhiah, I., & Lubis, Z. (2019). Membangun Peradaban Bangsa Melalui Religiusitas Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 95–116. <https://doi.org/10.21009/JSQ.015.1.05>
- Ferdian Utama, E. P. (2020). Parental dalam Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 28–43. <https://doi.org/10.53627/JAM.V7I1.3570>
- Izzati, M. S. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. 4(2), 1288–1298.
- Latif, I. M. (2019). Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbulan Jurna Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 4(Issue Vol. 4 No. 2 (2019): Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya).
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>
- Nurjanah, A. (2022). Development Developing Language Skills for 4-5 Years Old Children at RA Muslimat NU 1 Tulus Rejo Kec . Pekalongan Through the Development of Ice Cream Stick Media. *Journal of Childhood Development*, 2(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcd.v2i1.2319>
- Qalam, A., Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, J., Majdi, M., Naziah, B., Tinggi Ilmu Al-Quran Amuntai, S., & Selatan, K. (2022). Model Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Tipe Hilwah Natiqah Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan*

- Kemasyarakatan*, 16(4), 1249–1255.
<https://doi.org/10.35931/AQ.V16I4.1063>
- Ramli, M. A. (2022). Early Childhood Education in Islamic Perspective. *Bulletin of Early Childhood*, 1(1), 31–41.
<https://doi.org/10.51278/BEC.V1I1.416>
- Rochanah, L. (2021). Initiating a Meaningful Assessment of Early Childhood Development during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 78–87.
<https://doi.org/10.25217/JCD.V1I2.1828>
- Said, C. (2016). Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5. *HUNAF A: Jurnal Studia Islamika*, 13(1), 91.
<https://doi.org/10.24239/jsi.v13i1.415.91-117>
- Sari, Y. A., Utama, Suhono, F., & Yawisah, U. (2019). Request and Politeness Strategy by Native Dayanese at OKU South Sumatra Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 8(1), 230–235.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.8n.1p.230>
- Siregar, I. I., & Siregar, I. I. (2018). Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1).
<https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.370>
- Utama, F., Irhamudin, & Linawati. (2022). Program Habitiasi Membaca Asma'ul Husna Berbasis Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Anak Usia Dini. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53–64.
<https://doi.org/10.25217/WISANGGENI.V2I2.2758>